

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait analisis data yang sudah dijabarkan sebelumnya, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan hipotesis menunjukkan “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pengelolaan pembelajaran yang dikuasai widyaiswara terhadap perilaku kerja kepemimpinan peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I dan II di Balai Diklat Keagamaan Bandung”. Adapun selanjutnya simpulan yang dapat ditarik, sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ditemukan bahwa tingkat kompetensi pengelolaan pembelajaran yang dikuasai widyaiswara dalam Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I dan II di Balai Diklat Keagamaan Bandung terdapat pada kategori sangat baik. Hal tersebut mengungkapkan bahwa widyaiswara telah menguasai kompetensi pengelolaan pembelajaran, seperti halnya menyusun Rancangan Pembelajaran Diklat (RBPM), membuat RPP, menciptakan bahan pembelajaran untuk peserta, mengimplementasikan pembelajaran andragogi atau pembelajaran pendekatan orang dewasa, menerapkan komunikasi efektif, membangkitkan motivasi peserta untuk belajar, dan mengevaluasi belajar. Hal ini pun bertolak belakang dengan permasalahan pada latar belakang yang didapatkan, karena temuan tersebut dilakukan kepada keseluruhan peserta bukan hanya segelintir pengelola pelatihan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa kadar perilaku kerja kepemimpinan ASN peserta setelah mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I dan II di Balai Diklat Keagamaan Bandung terdapat pada kategori sangat baik. Hal ini berarti peserta memahami dan mengimplementasikan perilaku kerja kepemimpinan ASN setelah mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I dan II di Balai Diklat Keagamaan Bandung.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif juga signifikan antara kedua variabel yaitu kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara terhadap perilaku kerja kepemimpinan peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I dan II di Balai Diklat Keagamaan Bandung. Melalui Alyssa Nurwahidah, 2023

**HUBUNGAN KOMPETENSI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN WIDY AISWARA DENGAN PERILAKU KERJA KEPEMIMPINAN PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN I DAN II DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa uji yang dilakukan juga dibuktikan dengan kuatnya hubungan antara kompetensi pengelolaan pembelajaran terhadap perilaku kerja kepemimpinan ASN.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian, mengungkap adanya hubungan antara kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara dengan perilaku kerja kepemimpinan peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I dan II di Balai Diklat Keagamaan Bandung. Diketahui bahwa kompetensi pengelolaan pembelajaran berkaitan dengan perilaku kerja kepemimpinan khususnya ASN dan mendapatkan pengaruh yang positif, dimana indikator – indikator kompetensi pengelolaan pembelajaran berimplikasi terhadap perilaku kerja kepemimpinan ASN, maka diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

### 1. Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan Bandung

Balai Diklat Keagamaan Bandung adalah lembaga yang menyelenggarakan Pelatihan Teknis Pendidikan, Pelatihan Administratif, dan Pelatihan Teknis Keagamaan langsung oleh widyaiswara. Widyaiswara sendiri memiliki kompetensi pengelolaan pembelajaran yang harus diterapkan dalam pembelajaran pelatihan, maka penelitian ini sangat berimplikasi pada widyaiswara dalam menerapkan kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara.

### 2. Alumni Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I dan II

Penelitian ini menggunakan responden langsung yang merupakan seluruh peserta yang sudah mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I dan II maka penelitian ini berimplikasi terhadap pekerjaan peserta. Perilaku kerja kepemimpinan yang dimiliki peserta dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya pada unit dan tempat masing – masing.

### 3. Program Studi Pendidikan Masyarakat

Berdasarkan hasil data yang ada, penelitian ini juga berimplikasi terhadap pendidikan masyarakat dalam menambah wawasan teori karna berkaitan dengan ilmu menciptakan atau membelajarkan masyarakat dalam pengelolaan pembelajaran widyaiswara pada sebuah pelatihan yang sangat berkaitan dengan Program Studi Pendidikan Masyarakat.

## 5.3 Rekomendasi

Alyssa Nurwahidah, 2023

*HUBUNGAN KOMPETENSI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN WIDYAIKWARA DENGAN PERILAKU KERJA KEPEMIMPINAN PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN I DAN II DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil analisis terkait Hubungan Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Widyaiswara dengan Perilaku Kerja Kepemimpinan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I dan II di Balai Diklat Keagamaan Bandung, peneliti memiliki maksud untuk memberikan, ada beberapa aspek yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai saran yang baik untuk lembaga dan untuk program studi ataupun peneliti selanjutnya. Adapun beberapa hal yang peneliti rekomendasikan, antara lain:

1. Bagi Widyaiswara Pelatihan Balai Diklat Keagamaan Bandung

Widyaiswara diharapkan terus mengembangkan pengetahuan dan kompetensi pengelolaan pembelajaran, khususnya dalam komponen evaluasi peserta yaitu dilaksanakan atau tidaknya sebuah Pre – Test dan Post – Test pada pelatihan tersebut seperti yang diharuskan dalam kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara.

2. Program Studi Pendidikan Masyarakat

Pembelajaran orang dewasa, pembuatan RPP atau kurikulum yang menjadi studi dalam Pendidikan Masyarakat merupakan salah satu komponen dalam kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara. Hal itu menunjukkan bahwa pentingnya Program Studi Pendidikan Masyarakat dalam membantu meningkatkan kemampuan para widyaiswara untuk membantu meningkatkan kemampuan widyaiswara dalam pembelajaran orang dewasa sampai penyusunan kurikulum ataupun RPP.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas teori – teori yang ada untuk mengembangkan penelitian, ataupun mengkaji variabel lain di luar kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara dengan perilaku kerja kepemimpinan ASN.

